

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas film *Cinta Subuh* dalam meningkatkan pemahaman pesan dakwah pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2024, dapat disimpulkan bahwa film ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman pesan dakwah pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-test pada kelompok eksperimen, yang menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest sebesar 10,53 meningkat secara tajam menjadi 26,11 pada posttest, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa perlakuan berupa pemutaran film *Cinta Subuh* memberikan dampak besar terhadap pemahaman mahasiswa terhadap pesan dakwah.

Selain itu, hasil uji Independent Sample t-test juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada saat pretest, kedua kelompok berada dalam kondisi awal yang relatif setara. Namun, setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai posttest yang jauh lebih tinggi (26,11) dibandingkan kelompok kontrol (10,32), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman pesan dakwah secara

signifikan hanya terjadi pada kelompok yang memperoleh perlakuan berupa menonton film.

Pesan dakwah yang terkandung dalam film *Cinta Subuh* meliputi tiga aspek utama ajaran Islam, yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Film ini menyampaikan pesan-pesan tersebut melalui alur cerita, karakter, dan konflik yang dekat dengan kehidupan mahasiswa, sehingga memudahkan penonton untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang disampaikan. Penyampaian pesan dakwah yang dikemas secara visual dan emosional menjadikan film ini sebagai media dakwah yang menarik dan mudah diterima oleh generasi muda.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Teori Taksonomi Bloom, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya berhenti pada mengingat informasi (*knowledge*), tetapi juga harus mencakup pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), evaluasi (*evaluation*), hingga mencipta (*create*). Film *Cinta Subuh* terbukti mampu mendorong mahasiswa untuk tidak hanya memahami pesan dakwah, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan nyata, mengevaluasi nilai-nilai yang ditampilkan, serta menginternalisasikannya dalam sikap dan tindakan.

Lebih lanjut, hasil wawancara juga mendukung temuan kuantitatif. Mahasiswa yang menonton film ini mengaku merasa lebih tersentuh dan menyadari bahwa selama ini mereka masih sering lalai dalam ibadah, khususnya salat. Film ini mendorong munculnya kesadaran untuk menjadi lebih disiplin dan memperbaiki hubungan dengan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa pesan

dakwah dalam film tidak hanya ditangkap secara kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan konatif dalam diri penonton.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa film *Cinta Subuh* efektif sebagai media dakwah nonformal yang mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pesan dakwah Islam secara signifikan. Media film dapat menjadi alternatif strategis dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara menarik, menyentuh, dan relevan dengan kebutuhan dakwah masa kini, khususnya bagi kalangan generasi muda.

A. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Da'i dan Lembaga Dakwah

Pemanfaatan media film sebagai alat dakwah perlu terus dikembangkan, karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman pesan Islam secara lebih efektif dan menyentuh secara emosional.

2. Bagi Sineas Muslim dan Industri Film

Perlu lebih banyak menghadirkan film-film berkualitas yang tidak hanya menghibur, tetapi juga sarat akan nilai-nilai Islam dan dakwah yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Disarankan agar media film bernilai dakwah dijadikan sebagai bagian dari metode pembelajaran alternatif yang interaktif dan menarik untuk

meningkatkan kesadaran dan pemahaman keislaman peserta didik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam kurikulum pendidikan dakwah dan komunikasi Islam, khususnya dalam mata kuliah seperti Media Dakwah, Psikologi Dakwah, atau Komunikasi Visual. Pendekatan melalui film dapat dijadikan metode pengajaran untuk membentuk daya apresiasi kritis mahasiswa terhadap konten-konten keislaman dalam media populer.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi kajian lanjutan mengenai efektivitas film dakwah dengan pendekatan yang lebih beragam. Disarankan untuk menggunakan pendekatan alternatif, seperti studi kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*), serta melibatkan populasi yang lebih beragam agar hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dalam penyebaran dakwah.

Selain itu, penting untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman individu terhadap pesan dakwah, seperti motivasi internal, latar belakang pendidikan, dan pengaruh lingkungan sosial. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, strategi dakwah dapat dirancang lebih tepat sasaran dan selaras dengan dinamika psikologis maupun sosial yang dimiliki oleh mad'u.

Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada efektivitas film dakwah dari genre yang berbeda, seperti film dokumenter atau animasi, untuk melihat variasi pengaruhnya terhadap pemahaman audiens. Responden dari latar belakang pendidikan umum atau non-agama juga dapat dilibatkan guna

memperluas jangkauan dakwah melalui media. Selain itu, disarankan pula dilakukan pengamatan dalam jangka panjang melalui studi longitudinal atau observasi berkelanjutan, untuk mengetahui dampak pesan dakwah terhadap perubahan sikap dan perilaku seiring waktu.